

**ANALISIS FAKTOR ADOPSI STANDAR HALAL DAN
TRACEABILITY SYSTEM TERHADAP PENERAPAN SISTEM
JAMINAN HALAL PADA IKM PANGAN KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR



DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK

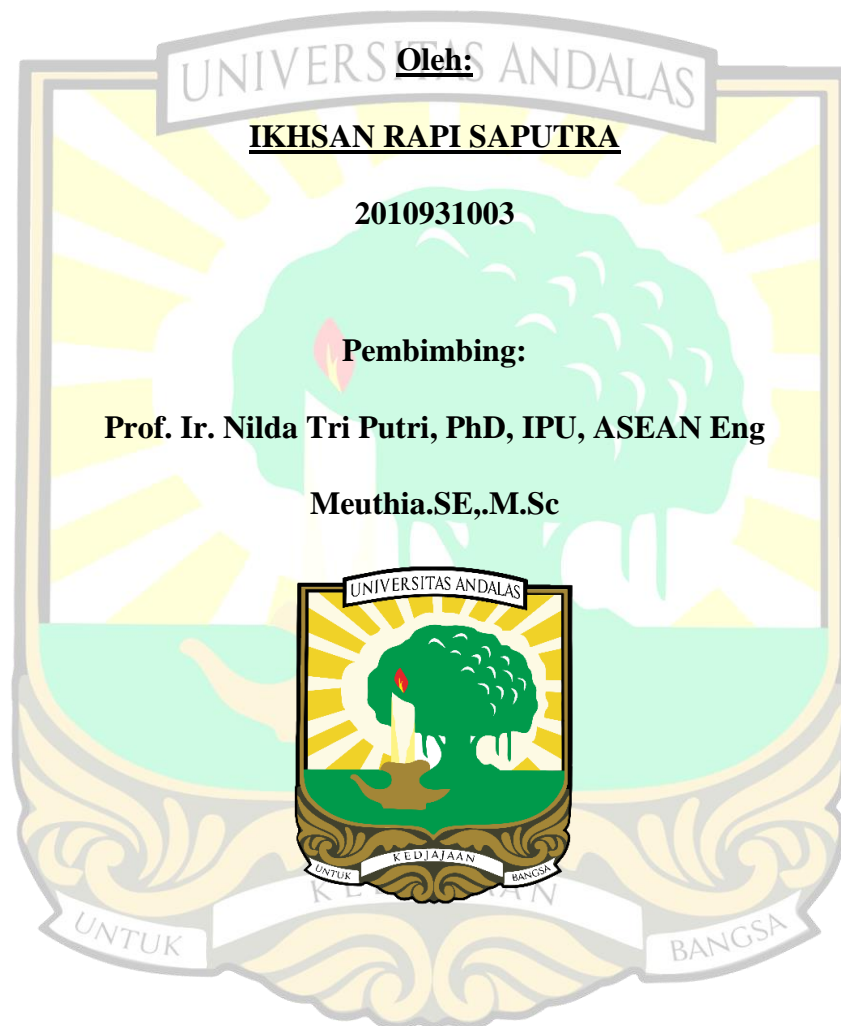
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

**ANALISIS FAKTOR ADOPSI STANDAR HALAL DAN
TRACEABILITY SYSTEM TERHADAP PENERAPAN SISTEM
JAMINAN HALAL PADA IKM PANGAN KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR



DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

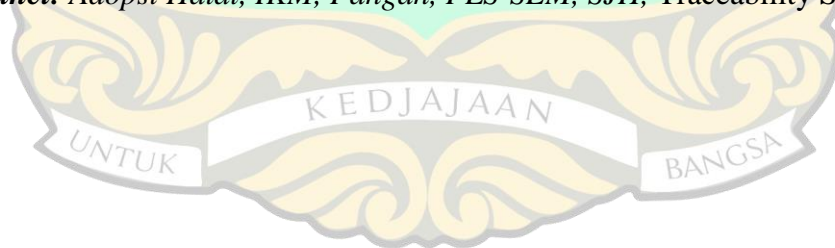
ABSTRAK

Pemerintah telah menetapkan regulasi produk halal pada UU No 33 Tahun 2014, adanya regulasi ini diharapkan mampu meningkatkan jumlah IKM halal di Indonesia. Hasil pendataan jumlah IKM pangan di Kota Padang periode 2021-2023 terdata sebanyak 7888. Sementara itu, BPJPH mendata sebanyak 2959 IKM yang telah bersertifikat halal di Kota Padang. Pada studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh bahwa masih kurangnya kesadaran dari beberapa IKM terhadap kualitas dan halal awareness. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motif IKM dalam adopsi standar halal serta pengaruh traceability system dalam kepatuhan IKM dalam menjalankan Sistem Jaminan Halal (SJH) pada IKM Pangan di Kota Padang.

Populasi dalam penelitian ini adalah IKM yang telah tersertifikasi halal. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebesar 105 IKM Pangan di Kota Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Structural Equation Modeling – Partial Least Square (SEM-PLS). SEM-PLS merupakan suatu teknik alternatif pada analisis SEM dimana data yang digunakan tidak harus berdistribusi normal multivariat. Analisis PLS dilakukan menggunakan software SmartPLS versi 3.0

Hasil penelitian menunjukkan motif adopsi standar pangan halal dipengaruhi secara signifikan oleh regulasi pemerintah dan komitmen organisasi. Adopsi standar pangan halal memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan IKM terhadap Sistem Jaminan halal. Sementara itu, traceability system sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh signifikan dalam penerapan Sistem Jaminan Halal pada IKM Pangan di Kota Padang.

Kata Kunci: *Adopsi Halal, IKM, Pangan, PLS-SEM, SJH, Traceability System*



ABSTRACT

The government has established halal product regulations in Law No. 33 of 2014, this regulation is expected to increase the number of halal SMEs in Indonesia. The results of data collection on the number of food SMIs in Padang City for the 2021-2023 period were recorded as many as 7888. Meanwhile, BPJPH West Sumatra Province recorded 2959 IKMs that have been halal certified. In the preliminary study conducted by the researcher, it was found that there was still a lack of awareness from some SMIs regarding quality and halal awareness. This study aims to analyze the motives of SMEs in the adoption of halal standards and the influence of the traceability system in the compliance of SMEs in carrying out the Halal Assurance System (HAS) on Food SMEs in Padang City.

The population in this study are IKMs that have been halal certified. The number of samples used in the study amounted to 105 food SMIs in Padang City. The method used in this study uses the Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS) method. SEM-PLS is an alternative technique in SEM analysis where the data used does not have to be multivariate normally distributed. PLS analysis was carried out using SmartPLS version 3.0 software.

The results showed that the motive for adopting halal food standards is significantly influenced by government regulations and organizational commitment. The adoption of halal food standards has a significant influence on IKM compliance with the halal assurance system. Meanwhile, the traceability system as a moderating variable has no significant effect on the implementation of the Halal Assurance System in Food SMIs in Padang City.

Keywords: Halal Adoption, Food, HAS, PLS-SEM, SMEs, Traceability System